BAB IV
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Tinjauan Umum

1. Sejarah Singkat TK Islam Miftahul Jannah Semarang

TK Islam Miftahul Jannah Semarang merupakan lembaga pendidikan usia dini yang dikelola oleh Yayasan Miftakhul Jannah yang berdiri pada tanggal 1 Juli 1999. Secara administratif TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang berada di Jalan Beringin Raya III / B IV No. 8 komplek Beringin Indah terletak di kelurahan Beringin, Kecamatan Ngaliyan, Kabupaten Semarang.

Adapun batas-batas TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang :

- Batas sebelah Utara : Lapangan Perum Beringin Indah
- Batas sebelah Barat : Rumah Warga
- Batas sebelah Selatan : Perum Koveri
- Batas sebelah Timur : Masjid Miftahul Jannah

2. Visi Dan Misi TK Islam Miftahul Jannah

a. Visi

Membentuk Generasi yang Cerdas dan Sholeh/Sholehah

b. Misi

- Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas.
- Menciptakan Generasi Islam yang Beriman, Berilmu dan Berakhlakul Karimah.

3. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik

Jumlah guru di TK Islam Miftahul Jannah Beringin indah Ngaliyan semarang ada 12 guru dan jumlah anak TK A 60 anak, TK B 64 anak. Jadi jumlah seluruhnya ada 124 anak.

4. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas bangunan yang ada di TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang yaitu: ruang kantor dan guru, 4 ruang kelas, 1

ruang komputer, dapur, dan aula. Adapun kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas A3 dengan jumlah anak 15 yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Fasilitas lainnya yaitu halaman tempat bermain yang terdiri dari ayunan, jungkat-jungkit, bola dunia, perosotan, komedi putar dan mandi bola.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Tindakan Pra Siklus

Hasil Penelitian Tindakan Kelas pra siklus ini dilaksanakan pada tanggal 7 Nopember 2012 dengan tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam skenario pembelajaran antara lain :

1) Merencanakan skenario pembelajaran dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian)
2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Anak)
3) Lembar Nilai Hafalan

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pra siklus ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Pada kegiatan pra siklus ini metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah metode ceramah.

Adapun hasil hafalan anak pada pra siklus dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1

Hasil Hafalan Pra Siklus

NO	NAMA	NILAI		JUMLAH	KETERANGAN
		D1	D2		
1	AHMAD RUSYD MADANI	3	3	6	HAFAL
2	ALEADA ASMIRANDA	3	3	6	HAFAL
3	ALI MUKTI WIBOWO	2	2	4	BELUM

4	ANINDYA AMELIA RAMADHANI	2	3	5	BELUM
5	ARIANIRA SIH WIRASTRI	1	1	2	BELUM
6	ARKA UDAYA	3	3	6	HAFAL
7	ERLINDA FAUZIYAH	1	1	2	BELUM
8	FEBRIAN FARIZQI	2	3	5	BELUM
9	HELDA HASIARISTI	3	3	6	HAFAL
10	INTAN PERMATA HAPSARI	3	3	6	HAFAL
11	LAYLI MA'RIFAH	1	1	2	BELUM
12	MEYSKE MUSTIKA SANJAYA	2	3	5	BELUM
13	MUHAMMAD AUFA KEMAL M.	2	3	5	BELUM
14	MUHAMMAD HAEKAL P.	3	3	6	HAFAL
15	NAYSILLA TSABITHA B.	3	3	6	HAFAL

Keterangan Nilai :
1 = tidak bisa sama sekali
2 = bisa tidak sempurna (tidak lancar)
3 = bisa sempurna (lancar)
D1 dan D2 = Urutan Doa

Tabel 2

Analisis Hafalan Pra Siklus

No	**Hasil Hafalan**	**Jumlah Anak**	
		Jumlah	**Persen**
1	Hafal	7	46,7%
2	Belum Hafal	8	53,3%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sejumlah fakta sebagai berikut :

1) Jumlah anak yang hafal ada 7 anak dengan persentase ketuntasan hafalan mencapai 46,7 %.
2) Jumlah anak yang belum hafal ada 8 anak dengan persentase mencapai 53,3 % yang belum hafal.

Dengan jumlah ketuntasan hafalan anak jauh dibawah standar yaitu 46,7%. Maka masih diperlukan beberapa siklus tindakan.

c. Pengamatan / observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolaborator terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dipersiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar anak dalam pembelajaran. Hasil pengamatan dalam penelitian ini kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang keaktifan peseta didik dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari hasil observasi pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3

Hasil Observasi Keaktifan Belajar Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Nilai
1	Keaktifan dalam menghafal	1
2	Antusias dalam mengikuti pelajaran	1
3	Perhatian saat pelajaran berlangsung	2
4	Semangat peserta didik dalam belajar	1
	Jumlah Skor	5
	Rata-Rata	1
	Persentase	31,25%
	Kriteria	Kurang

Keterangan:
Kriteria Penilaian
1= Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas persentase aktivitas peserta didik 31,25% sedangkan nilai rata-rata yang dihasilkan peserta didik dari tiap aspek pengamatan adalah 1 dengan kategori kurang. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pembiasaan mengucapkan kalimat thayyibah

peserta didik secara klasikal belum berkembang. Oleh karena itu masih dibutuhkan beberapa siklus tindakan.

Dari hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi pada pra siklus, ditemukan beberapa temuan sebagai berikut :

1) Ada sebagian anak yang mendengarkan penjelasan guru.
2) Ada anak yang berbicara dengan temannya.
3) Ada anak yang bermain sendiri.
4) Metode ceramah terkesan membosankan.
5) Guru terlalu banyak mengeluarkan suara dan terkesan monoton dalam menyampaikan materi pembelajaran.

d. Refleksi

Peneliti dan kolaborator merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan membuat kesimpulan terhadap pelaksanaan pra siklus yaitu :

1) Anak masih banyak yang belum mendengarkan penjelasan guru sehingga pembelajaran belum efektif.
2) Melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membahas evaluasi tentang media yang telah diterapkan. Kemudian memberi saran agar pada siklus I dengan menggunakan media audio visual agar ketuntasan hafalan tercapai.

2. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Penelitian siklus I ini dilakukan pada tanggal 10 Nopember 2012 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1) Merencanakan skenario pembelajaran dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Anak)
3) Lembar Nilai Hafalan
4) Persiapan media audio visual

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh kolaborator Diyah Rachmawati, S.Pd.

Adapun langkah-langkahnya, yaitu :

a) Salam, doa bersama, absensi dan apersepsi.
b) Guru memutar film di laptop dengan bantuan program Microsoft Power Point tentang materi hafalan doa harian :
   - Doa Sebelum Makan
   - Doa Sesudah Makan
   - Doa Ayah Ibu
   - Doa Sebelum Tidur
   - Doa Sesudah Tidur
   - Doa Berbuka Puasa
c) Guru mengulang pemutaran film di laptop tentang materi hafalan doa harian diatas.
d) Guru memberikan motivasi anak untuk menghafal.
e) Tes Hafalan secara lisan.
f) Doa bersama dan salam.

Adapun hasil hafalan anak pada pra siklus dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4

Hasil Hafalan Siklus I

NO	NAMA	NILAI		JUMLAH	KETERANGAN
		D3	D4		
1	AHMAD RUSYD MADANI	3	3	6	HAFAL
2	ALEADA ASMIRANDA	3	3	6	HAFAL
3	ALI MUKTI WIBOWO	3	3	6	HAFAL
4	ANINDYA AMELIA RAMADHANI	2	2	4	BELUM
5	ARIANIRA SIH WIRASTRI	3	3	6	HAFAL
6	ARKA UDAYA	3	3	6	HAFAL
7	ERLINDA FAUZIYAH	3	3	6	HAFAL
8	FEBRIAN FARIZQI	3	3	6	HAFAL

9	HELDA HASIARISTI	3	3	6	HAFAL
10	INTAN PERMATA HAPSARI	3	3	6	HAFAL
11	LAYLI MA'RIFAH	2	2	4	BELUM
12	MEYSKE MUSTIKA SANJAYA	3	3	6	HAFAL
13	MUHAMMAD AUFA KEMAL M.	3	3	6	HAFAL
14	MUHAMMAD HAEKAL P.	3	3	6	HAFAL
15	NAYSILLA TSABITHA B.	3	3	6	HAFAL

Keterangan Nilai :
1 = tidak bisa sama sekali
2 = bisa tidak sempurna (tidak lancar)
3 = bisa sempurna (lancar)
D3dan D4 = Urutan Doa

Tabel 5

Analisis Hasil Hafalan Siklus I

No	**Hasil Hafalan**	**Jumlah Anak**	
		Jumlah	**Persen**
1	Hafal	12	80,0%
2	Belum Hafal	3	20,0%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat ditemukan sejumlah fakta sebagai berikut :

1) Jumlah anak yang tuntas hafalan ada 12 anak dengan persentase ketuntasan hafalan mencapai 80 %.
2) Jumlah anak yang belum hafal ada 3 anak dengan persentase mencapai 20 % yang belum tuntas.

Jika dilihat dari tingkat ketuntasan hafalan yaitu 80 % maka secara klasikal pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Akan tetapi ada 3 anak yang belum hafal dengan persentase 20 %, sehingga dengan demikian masih diperlukan tindakan pada siklus berikutnya.

b. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolaborator untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar anak dalam pembelajaran. Hasil pengamatan penelitian ini kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat dilihat dari hasil observasi pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6

Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Nilai
1	Keaktifan dalam menghafal	2
2	Antusias dalam mengikuti pelajaran	2
3	Perhatian saat pelajaran berlangsung	2
4	Semangat peserta didik dalam belajar	2
	Jumlah Skor	8
	Rata-Rata	2
	Persentase	50 %
	Kriteria	Cukup

Keterangan:
Kriteria Penilaian
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata keaktifan peserta didik dalam pembelajaran adalah 2 dengan kategori cukup dengan persentase keaktifan 50 %. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran masih perlu ditingkatkan lagi. Hasil yang didapat pada tahap siklus I ini menjadi acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya

Setelah mengobservasi selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi pada siklus I adalah sebagai berikut:

1) Anak yang aktif dalam pembelajaran meningkat pesat.
2) Anak yang gaduh dan berbicara sendiri dengan temannya sudah tidak ada, pembicaraan antar mereka lebih kepada materi hafalan.
3) Media audio visual terkesan menarik dan menyenangkan.
5) Guru dalam menyampaikan materi dengan semangat dan menikmati proses pembelajaran dengan nyaman.

c. Refleksi

1) Hasil Belajar

Dari hasil penilaian pada siklus I proses penggunaan media audio visual pada materi hafalan doa-doa harian ada peningkatan yang cukup signifikan dibanding pembelajaran pada pra siklus dimana anak yang hafal mengalami peningkatan dari 7 menjadi 13, hal ini membuktikan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar.

2) Keaktifan Belajar

Observasi dilakukan peneliti menunjukkan kecenderungan bahwa anak sudah mulai aktif dalam model pembelajaran yang diterapkan guru.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada pada siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan :

a) Memberi pengarahan lebih lanjut tentang media audio visual yang diterapkan.
b) Guru mencari media audio visual yang lebih menarik sehingga anak semakin semangat dalam belajarnya.

3. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Penelitian siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 17 Nopember 2012, yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu :

1) Merencanakan skenario pembelajaran dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Anak).
3) Menyusun Soal Tes.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh kolaborator Diyah Rachmawati, S.Pd.

a) Salam, doa bersama, absensi dan apersepsi.
b) Guru memutar film di laptop dengan bantuan program Microsoft Power Point tentang materi hafalan doa harian :
   - Doa Sebelum Makan
   - Doa Sesudah Makan
   - Doa Ayah Ibu
   - Doa Sebelum Tidur
   - Doa Sesudah Tidur
   - Doa Berbuka Puasa
c) Guru mengulang pemutaran film di laptop tentang materi hafalan doa-doa harian diatas.
d) Guru memberikan motivasi anak untuk menghafal.
e) Tes Hafalan secara lisan.
f) Doa bersama dan salam.

Adapun hasil hafalan anak pada pra siklus dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7

Hasil Hafalan Anak Siklus II

NO	NAMA	NILAI		JUMLAH	KETERANGAN
		D5	D6		
1	AHMAD RUSYD MADANI	3	3	6	HAFAL

2	ALEADA ASMIRANDA	3	3	6	HAFAL
3	ALI MUKTI WIBOWO	3	3	6	HAFAL
4	ANINDYA AMELIA RAMADHANI	3	3	6	HAFAL
5	ARIANIRA SIH WIRASTRI	3	3	6	HAFAL
6	ARKA UDAYA	3	3	6	HAFAL
7	ERLINDA FAUZIYAH	3	3	6	HAFAL
8	FEBRIAN FARIZQI	3	3	6	HAFAL
9	HELDA HASIARISTI	3	3	6	HAFAL
10	INTAN PERMATA HAPSARI	3	3	6	HAFAL
11	LAYLI MA'RIFAH	3	3	6	HAFAL
12	MEYSKE MUSTIKA SANJAYA	3	3	6	HAFAL
13	MUHAMMAD AUFA KEMAL M.	3	3	6	HAFAL
14	MUHAMMAD HAEKAL P.	3	3	6	HAFAL
15	NAYSILLA TSABITHA B.	3	3	6	HAFAL

Keterangan Nilai :
1 = tidak bisa sama sekali
2 = bisa tidak sempurna (tidak lancar)
3 = bisa sempurna (lancar)
D5 dan D6 = Urutan Doa

Tabel 8

Analisis Hasil Hafalan Siklus II

No	**Hasil Hafalan**	**Jumlah Anak**	
		Jumlah	**Persen**
1	Hafal	15	100,0%
2	Belum Hafal	0	0,0%
Jumlah		15	100%

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus II hasil hafalan anak dengan media audio visual pada materi menghafal doa-doa harian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Jumlah anak yang tuntas hafalan ada 15 anak dengan persentase ketuntasan mencapai 100 %.
2) Anak yang belum hafal tidak ada.

Jika dilihat dari tingkat ketuntasan yaitu 100 % maka secara klasikal pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Dengan demikian ketuntasan klasikal pada siklus II naik 20 % dibanding dari siklus I dengan ketuntasan klasikal 80 %. Dengan demikian penerapan media audio visual ini telah berhasil meningkatkan hasil hafalan anak.

c. Pengamatan/observasi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat dilihat dari hasil observasi pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9

Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Nilai
1	Keaktifan dalam menghafal	4
2	Antusias dalam mengikuti pelajaran	3
3	Perhatian saat pelajaran berlangsung	4
4	Semangat peserta didik dalam belajar	4
	Jumlah Skor	15
	Rata-Rata	4
	Persentase	94 %
	Kriteria	Sangat Baik

Keterangan:
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata keaktifan peserta didik dalam pembelajaran adalah 4 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar peserta didik sudah baik. Dari keempat aspek yang diamati ada 3 aspek yang mengalami peningkatan pada siklus II ini artinya peserta didik menyukai media audio visual, tetapi dari aspek perhatian saat pelajaran berlangsung termasuk dalam kategori cukup.

Setelah mengobservasi anak selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi pada siklus II aktivitas anak adalah sebagai berikut.

1) Hampir semua anak aktif dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari persentase keaktifan anak yang mencapai 94 %.
2) Anak yang gaduh dan berbicara sendiri dengan temannya sudah tidak ada, pembicaraan antar mereka lebih kepada materi hafalan berdasarkan tayangan yang mereka lihat.
3) Media audio visual terkesan menarik dan menyenangkan karena sesuai dengan kesukaan mereka menonton film kartun.
5) Guru dalam menyampaikan materi dengan semangat dan menikmati proses pembelajaran dengan nyaman.

d. Refleksi

1) Hasil Belajar

Dari hasil penilaian pada siklus II dengan penggunaan media audio visual materi menghafal doa-doa harian ada peningkatan yang signifikan dari siklus I yang sudah mencapai indikator hasil belajar dengan ketuntasan klasikal 80 %, dan pada siklus II ketuntasan mencapai 100 %.

2) Keaktifan Belajar

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan anak sudah sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media audio visual. Hal ini terbukti dengan persentase keaktifan anak yang mencapai 94 %.

Dari hasil penelitian pada siklus II dengan penggunaan media audio visual membuktikan bahwa sudah ada peningkatan dari siklus ke siklus dan telah mencapai target yang sudah direncanakan yaitu nilai ketuntasan 100 %, maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dari tes lisan dan pengamatan yang telah dilakukan di atas, pada pelaksanaan pra siklus, siklus I dan siklus II dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari hasil hafalan dan cara belajar anak dengan diadakannya perbaikan-perbaikan dalam penggunaan media audio visual menghafal doa-doa harian pada anak TK A semester 1 TK Islam Miftahul Jannah pada tahun pelajaran 2012/2013.

Perubahan hasil hafalan tersebut dapat dilihat pra siklus, dengan ketuntasan hafalan hanya dicapai 7 anak dengan persentase 46,7 %, dan yang belum hafal ada 8 anak. Pada siklus I ketuntasan hafalan naik menjadi 12 anak dengan persentase 80 % dan hanya 2 anak yang belum hafal. Pada siklus II ketuntasan hafalan naik lagi menjadi 100 % dengan demikian seluruh anak telah tuntas hafalannya.

Interaksi dalam kegiatan belajar dengan penggunaan media audio visual menghafal doa-doa harian pada anak TK A semester 1 TK Islam Miftahul Jannah pada tahun pelajaran 2012/2013 pada permulaan siklus I anak masih belum aktif secara keseluruhan, dengan diadakannya perubahan atau perbaikan pada tindakan siklus II anak dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkat tiap siklus hingga mencapai 100 % nilai ketuntasan.

Hasil tabel dibawah ini menunjukkan usaha yang dilakukan guru dengan penggunaan media audio visual menghafal doa-doa harian pada anak TK A semester 1 TK Islam Miftahul Jannah pada tahun pelajaran 2012/2013 telah tuntas dalam pembelajaran sehingga tindakan dihentikan.

Tabel 10
Analisis Hasil Hafalan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No	Uraian	Jumlah Anak				Rata-Rata
		Hafal	Persentase	Belum Hafal	Persentase	
1	Pra Siklus	7	46,7%	8	53,3%	68,07
2	Siklus I	12	80,0%	3	20,0%	73,5
3	Siklus II	15	100%	0	0%	78,2

Grafik 1

Ketuntasan Hafalan Anak Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

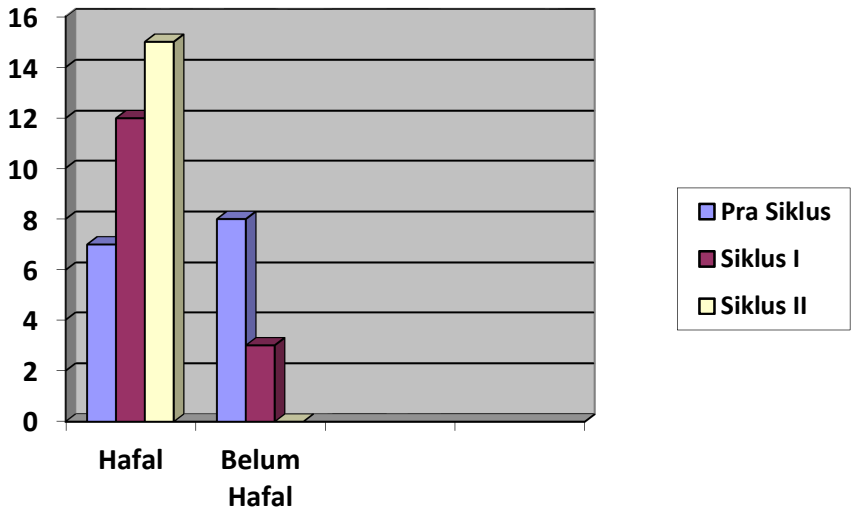

Dari observasi terhadap anak ditemukan hasil bahwa keaktifan belajar anak dalam kategori sangat baik terus meningkat dari 33,3 % pada Pra Siklus, meningkat menjadi 50 % pada Siklus I dan meningkat menjadi 94 % pada Siklus II.

Grafik 2
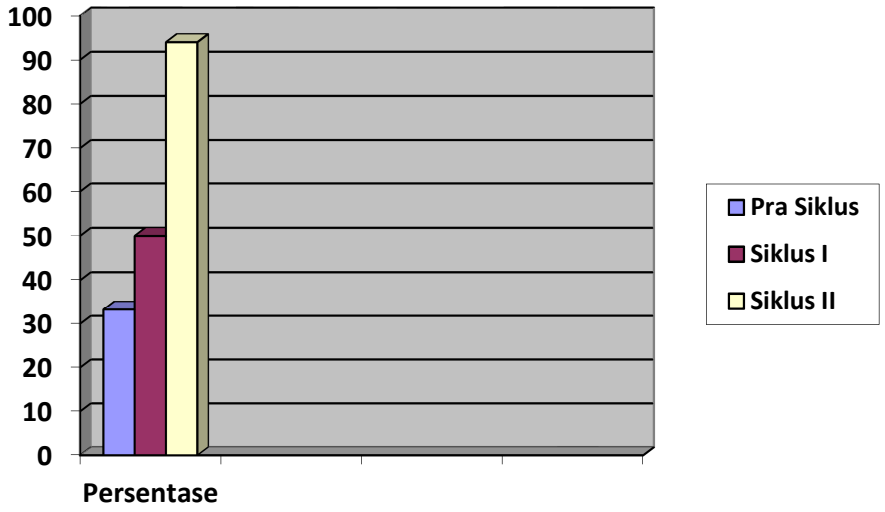
Keaktifan Belajar Anak Pra Siklus, Siklus I, Siklus II